

ABSTRAK

Kualitas audit adalah suatu tingkat keyakinan yang dapat diberikan atau ukuran baik atau buruknya mutu dari suatu proses pemeriksaan yang sistematis yang diukur menggunakan total akrual. Total akrual merupakan cara untuk mengukur tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran rotasi kantor akuntan publik, audit tenur, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit yang dinilai menggunakan total akrual perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014. Teknik pemilihan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 9 perusahaan dengan jangka waktu 7 tahun sehingga didapat 63 sampel. Model analisis data dalam penelitian ini adalah data panel dengan menggunakan *software* Eviews 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rotasi kantor akuntan publik, audit tenur, dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Hal ini dikarenakan mayoritas perusahaan menggunakan kantor akuntan publik besar namun tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik dan auditor sesuai dengan peraturan yang ada sehingga tingkat independensi auditor dan kantor akuntan publik rendah.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian dan menambah variabel independen yang diprediksi dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti *fee audit* yang dapat berpengaruh terhadap tingkat independensi seorang auditor. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan pergantian kantor akuntan publik dan auditor untuk mempertimbangkan tingkat independensi seorang auditor dan kantor akuntan publik.

Kata kunci: Kualitas Audit, Rotasi Kantor Akuntan Publik, Audit Tenur, Ukuran Kantor Akuntan Publik